

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. INDO RAMA SYNTHETICS TBK.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS OF PT. INDO RAMA SYNTHETICS TBK.

Himyar Pasrizal, Rina Oktaria, dan Elfina Yenti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar
Jl. Sudirman No. 137, Kuburajo, Lima Kaum, Batusangkar
e-mail: himyarpasrizal@iainbatusangkar.ac.id

Naskah diterima 03 Juli 2017, direview 10 Juli 2017, disetujui 09 Oktober 2017

Abstract: *The research problem was on the unknown quality of financial performance of PT. Indo Rama Synthetics, Tbk in the form of the ratio of liquidity. Then, the purpose of the research was to analyze the financial performance of PT. Indo Rama Synthetics, Tbk in the form of the ratio of liquidity, solvency, activity, and profitability. Descriptive quantitative was used as the design of the research. The setting of the research itself was at PT. Indo Rama Synthetics, Tbk 2011 – 2015 period listed on IDX. It could also be accessed through website www.idx.co.id. The research itself was done during May to June, 2016. The data of the research were financial reports. The findings reflected that the liquidity ratio (current, quick, and cash ratio) of PT. Indo Rama Synthetics, Tbk were in low quality since it was below the industry average. Meanwhile the ratio of inventory to net working capital of PT. Indo Rama Synthetics, Tbk was above the industry average. Seeing from its solvency ratio like debt to asset ratio, debt to equity ratio, and long term debt to equity ratio, PT. Indo Rama Synthetics was in sufficient condition because there was an enhancement of ratio rate per years. However, the results were also remained the same for the rate of average industry because it was above the average industry overall.*

Keywords: *performance, liquidity ratio, solvency ratio*

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian adalah bagaimana kinerja keuangan PT. Indo Rama Synthetics Tbk dilihat dari rasio keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Indo Rama Synthetics Tbk. dilihat dari rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan dari bulan Mei sampai bulan Juni 2016. Tempat penelitian adalah PT. Indo Rama Synthetics Tbk periode 2011-2015 yang terdaftar di BEI yang dapat diakses melalui situs www.idx.co.id. Data yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas PT. Indo Rama Synthetics Tbk yang terdiri dari *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* PT. Indo Rama Synthetics Tbk kurang baik karena berada di bawah rata-rata industri. Sedangkan dari *rasio inventory to net working capital* PT. Indo Rama Synthetics Tbk berada di atas rata-rata industri. Dilihat dari rasio solvabilitas PT. Indo Rama Synthetics Tbk yang terdiri dari *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, dan *long term debt to equity ratio* menunjukkan kurang baik karena berada di atas rata-rata industri secara keseluruhan.

Kata kunci: kinerja keuangan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan suatu elemen yang penting bagi perusahaan, baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal. Pihak eksternal membutuhkan laporan keuangan untuk

melihat kinerja dari suatu perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan menggambarkan kinerja perusahaan itu sendiri. Apabila laporan keuangannya telah baik, dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan telah bagus

begitupun sebaliknya dapat dikatakan bahwa laporan keuangannya buruk. Pihak eksternal melihat kinerja perusahaan untuk menanamkan investasi pada perusahaan tersebut. Sedangkan pihak internal membutuhkan informasi laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bagi seorang manajemen.

Laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan biasanya terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (neraca), laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan-catatan yang berisi penjelasan dari laporan keuangan tersebut (Samryn, 2012: 30). Investor biasanya melihat kinerja perusahaan dari laporan laba rugi yang menggambarkan apakah suatu perusahaan memperoleh laba atau rugi. Perusahaan yang memperoleh laba yang tinggi, para investor yang menanamkan modalnya berharap mendapatkan dividen yang tinggi juga. Namun apabila perusahaan menderita kerugian, maka investor tidak mendapatkan dividen.

Perusahaan biasanya mengukur kinerja keuangan perusahaan dari laporan keuangan yang mereka sajikan. Laporan keuangan itu disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar; akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahuinya beberapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang) serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki. Kemudian akan diketahui jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dengan demikian, dapat diketahui bagaimana hasil usaha (laba atau

rugi) yang diperoleh selama periode tertentu dari laporan laba rugi yang disajikan. Laporan keuangan ini dapat memuat informasi yang penting yang berguna bagi investor dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan.

Salah satu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah melalui analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dengan mengetahui posisi keuangan, setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, akan terlihat apakah perusahaan telah mencapai target yang direncanakan sebelumnya atau tidak (Kasmir, 2011: 66). Hasil dari analisis laporan keuangan juga memberikan informasi mengenai kelemahan dan kelebihan dari suatu perusahaan tersebut. Apabila kelemahan perusahaan dapat teridentifikasi secara cepat, maka seorang manajemen dapat mengambil keputusan untuk menentukan kelangsungan usahanya. Kelebihan yang dimiliki perusahaan dapat dijadikan sebagai modal awal tahun berikutnya.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Misalnya antara utang dan modal, antara kas dan total assets, antara harga pokok produksi dengan total penjualan, dan sebagainya. Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. (Harahap, 2011: 297)

Tabel 1
Data Keuangan PT. Indo Rama Synthetics Tbk
Tahun 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2015 (dalam Dolar AS)

Tahun	Total Aktiva	Utang	Laba/Rugi Komprehensif	Penjualan
2011	674.777.560	380.740.456	10.353.969	780.555.374
2012	686.913.159	393.210.082	4.761.869	745.017.744
2013	734.920.885	437.129.590	4.088.059	758.439.121
2014	779.850.123	468.077.935	325.463	769.992.311
2015	804.851.296	508.012.008	13.326.426	682.041.230

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indo Rama Synthetics. Tbk

Dari data di atas dapat diketahui bahwa aktiva, yang terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap PT. Indo Rama Synthetics Tbk dari tahun 2011 sampai tahun 2015 mengalami kenaikan. Jumlah utang PT. Indo Rama Synthetics Tbk dari tahun 2011 sampai tahun 2015 juga mengalami kenaikan. Penjualan yang dilakukan PT. Indo Rama Synthetics Tbk dari tahun 2011 sampai tahun 2015 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 PT. Indo Rama Synthetics Tbk melakukan penjualan sebesar \$780.555.474, turun pada tahun 2012 menjadi \$ 745.017.44. Tahun 2013 dan tahun 2014 mengalami kenaikan penjualan, sedangkan pada tahun 2015 PT. Indo Rama Synthetics Tbk mengalami penurunan penjualan. Laba PT. Indo Rama Synthetics Tbk mulai dari tahun 2011 sampai tahun 2015 berfluktuasi, yaitu pada tahun 2011 PT. Indo Rama Synthetics Tbk memperoleh laba sebesar \$ 10.353.969 turun menjadi \$ 4.761.869 pada tahun 2012. Dari tahun 2012 PT. Indo Rama Synthetics Tbk ke tahun 2013 dan tahun 2014 mengalami penurunan laba. Pada tahun 2012 memperoleh laba \$ 4.761.869, turun menjadi \$ 4.088.059 pada tahun 2013. Tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan laba yang signifikan menjadi \$ 325.463. Sedangkan PT. Indo Rama Synthetics Tbk mengalami kenaikan tahun 2015 sebesar \$ 13.326.426.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk menilai kinerja keuangan PT. Indo Rama Synthetics Tbk dilihat dari rasio keuangan?

Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan meliputi ikhtisar-ikhtisar yang menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas serta perubahan ekuitas sebuah organisasi dalam satu periode tertentu. Tiap-tiap ikhtisar tersebut dimuat dalam satu format sendiri secara terpisah. Ikhtisar posisi keuangan tergambar dalam laporan keuangan yang disebut neraca (Samryn, 2012: 30).

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses pencatatan, pengelolaan dan pemeriksaan dari transaksi finansial dalam suatu badan usaha yang dirancang untuk pembuatan keputusan baik dalam maupun luar perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan (Novi Priyati, 2013: 5).

Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Posisi keuangan memberikan gambaran tentang bagaimana susunan kekayaan yang dimiliki

perusahaan dan sumber-sumber kekayaan itu didapat. Perubahan posisi keuangan menunjukkan kemajuan perusahaan, memberikan gambaran tentang apakah perusahaan memperoleh laba dalam melaksanakan kegiatannya, dan apakah perusahaan mengalami perkembangan yang menunjukkan manajemen telah mengelola perusahaan dengan berhasil (Sadeli, 2011: 18).

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan alat analisis bagi manajemen keuangan perusahaan yang bersifat menyeluruh, dapat digunakan untuk mendeteksi/ mendiagnosis tingkat kesehatan perusahaan, melalui analisis kondisi arus kas atau kinerja organisasi perusahaan baik yang bersifat parsial maupun kinerja organisasi secara keseluruhan (Harmono, 2009: 104).

Analisis laporan keuangan meliputi penelaahan tentang hubungan dan kecenderungan atau tren untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha, dan kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan. Analisis dilakukan dengan mengukur hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan dan bagaimana perubahan unsur-unsur itu dari tahun ke tahun untuk mengetahui arah perkembangannya (Jumingan, 2011: 42).

Analisis laporan keuangan umumnya dilakukan oleh para pemberi modal seperti kreditor, investor, dan oleh perusahaan itu sendiri berkaitan dengan kepentingan manajerial dan penilaian kinerja perusahaan. Kerangka konsep analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang diawali dari analisis kondisi

lingkungan perusahaan yang memerhatikan berbagai pihak yang berkepentingan, kemudian informasi manajerial mulai dari visi dan misi manajemen, pengendalian manajemen, sampai tingkat kebijakan operasional perusahaan, yang direfleksikan dalam bentuk kinerja laporan keuangan standar mencakup laporan keuangan neraca, laba rugi, perubahan ekuitas, dan laporan arus kas ditambah catatan atas laporan keuangan (Harmono, 2009: 104).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah alat analisis yang digunakan oleh manajemen dalam menilai kinerja perusahaan yang melibatkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu cara yang membuat perbandingan, data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Pertanyaan tersebut meliputi likuiditas perusahaan, kemampuan manajemen memperoleh laba dari penggunaan aktiva perusahaan, dan kemampuan manajemen mendanai investasinya, serta hasil yang dapat diperoleh para pemegang saham dari investasi yang dilakukannya ke dalam perusahaan (Samryn, 2012: 413-414).

Jadi, rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan cara membagi angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan

komponen lainnya didalam laporan keuangan. Kemudian angka yang dibandingkan tersebut dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam satu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan atau sebaliknya. Di samping itu juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien (Kasmir, 2010 : 94).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah *field research* atau penelitian lapangan pada perusahaan PT. Indo Rama Synthetics Tbk. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yaitu analisis data dengan cara memberikan gambaran dari data yang telah tersedia dan di publikasikan berupa laporan keuangan PT. Indo Rama Synthetics Tbk. Laporan keuangan yang diperoleh melalui data yang dipublikasikan kemudian data tersebut diolah, diuji, dan dianalisis dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan.

Metode

Sumber Data

Sumber data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari berbagai sumber dan dipublikasikan. Data sekunder yang peneliti butuhkan berupa laporan keuangan PT. Indo Rama Synthetics Tbk. Periode 2011 sampai 2015 yang telah dipublikasikan

melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam mengumpulkan data adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah memperoleh data berdasarkan data-data yang telah tersedia berupa laporan keuangan PT. Indo Rama Synthetics Tbk periode tahun 2011 sampai tahun 2015 yang telah dipublikasikan. Pengumpulan informasi laporan keuangan perusahaan dengan mengakses situs resmi dari Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari dokumen akan diolah secara kuantitatif. Teknik analisis yang penulis gunakan dalam penulisan ini menggunakan alat analisis rasio keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Kasmir, 2011: 110). Rasio likuiditas yang peneliti gunakan ada 5 (lima) macam rasio. Rasio likuiditas yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Rumus untuk mencari *current ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Rumus untuk mencari *quick ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Atau:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Piutang}}{\text{Current Liabilites}} \times 100\%$$

c. **Cash Ratio (Rasio Kas)**

Rumus untuk mencari *qash ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Current Liabilites}} \times 100\%$$

d. **Inventory to Net Working Capital**

Rumus untuk mencari *inventory to net working capital* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{INWC} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilites}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang, artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri (Kasmir, 2011: 113). Rasio solvabilitas yang peneliti gunakan ada 3 (tiga) macam rasio. Rasio yang digunakan dalam menghitung rasio solvabilitas yaitu:

a. **Debt Ratio/Debt to Asset Ratio (Rasio Utang).**

Rumus untuk mencari rasio utang dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. **Debt to Equity Ratio**

Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c. **Long Term Debt To Equity Ratio (LTDtER)**

Rumus untuk mencari *long term debt to equity ratio (LTDtER)* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN

Analisis Rasio Keuangan

Kinerja Keuangan PT. Indo Rama Synthetics Tbk Dilihat dari Rasio Likuiditas

1. Current Ratio (Rasio Lancar)

Current ratio atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2011: 134). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 2
PT. INDO RAMA SYNTHETICS Tbk. Aktiva Lancar, dan Utang Lancar
Tahun 2011-2015

Keterangan	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Aktiva lancar	\$ 280.267.725	\$ 284.398.922	\$ 319.487.983	\$ 308.525.436	\$ 294.276.372
Utang Lancar	\$ 253.688.047	\$ 253.473.592	\$ 285.974.050	\$ 281.571.764	\$ 257.397.793

Sumber: Laporan keuangan PT. Indo Rama Synthetics Tbk.

$$\text{Tahun 2012} = \frac{\$ 280.267.725}{\$ 253.688.047} = 1,10 = 110\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{\$ 284.398.922}{\$ 253.473.592} = 1,12 = 112\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{\$ 319.487.983}{\$ 285.974.050} = 1,12 = 112\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{\$ 308.525.436}{\$ 281.571.764} = 1,10 = 110\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{\$ 294.276.436}{\$ 257.397.793} = 1,14 = 114\%$$

Dari data di atas, pada tahun 2011 dari jumlah utang lancar sebesar \$ 253.688.047, aktiva lancar membayar jumlah utang lancar sebesar \$ 280.267.725 yaitu kemampuan aktiva lancar dalam membayar utang lancar sebesar 110%. Artinya jumlah aktiva lancar sebanyak 1,10 kali utang lancar, atau setiap 1 dolar utang lancar dibayar oleh \$1,10 aktiva lancar. Rata-rata industri untuk tahun 2011 adalah sebesar 122% (hasil perhitungan rasio industri perusahaan manufaktur bidang tekstil dan garmen), sedangkan nilai *current ratio* PT. Indo Rama Synthetics Tbk sebesar 110%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *current ratio* PT. Indo Rama Synthetics Tbk berada di bawah rata-rata industri. Artinya kemampuan membayar utang lancar dengan aktiva lancar perusahaan berada di bawah rata-rata industri.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa apabila nilai *current ratio* rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal dalam membayar utang, sedangkan apabila nilai rasio tinggi belum tentu kondisi keuangan perusahaan baik. Hal ini dapat terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Nilai *current ratio* sering kali dipakai dengan standar 200% atau menggunakan rata-rata industri perusahaan sejenis. Rata-rata industri untuk *current ratio* selama lima tahun adalah 127% (hasil perhitungan rasio industri perusahaan manufaktur bidang tekstil dan garmen). Secara keseluruhan nilai *current ratio* PT. Indo Rama Synthetics Tbk berada di bawah rata-rata industri. Artinya kemampuan membayar utang lancar dengan aktiva lancar perusahaan berada di bawah rata-rata industri.

2. Quick Ratio (Rasio Cepat)

Quick ratio atau rasio cepat merupakan rasio yang mengukur seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, tanpa harus melikuidasi atau terlalu bergantung pada persediaannya. Persediaan tidak bisa sepenuhnya diandalkan, karena persediaan bukanlah sumber kas yang bisa segera diperoleh (Prastowo, 2015: 75). Rumus yang digunakan untuk mencari *quick ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Tabel 3.
PT. INDO RAMA SYNTHETICS Tbk
Current Assets, Inventory, dan Current Liabilities Tahun 2011-2015

Keterangan	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Current Assets	\$ 280.267.725	\$ 284.398.922	\$ 319.487.983	\$ 308.525.436	\$ 294.276.372
Inventory	\$ 104.637.692	\$ 111.737.028	\$ 119.595.789	\$ 134.401.946	\$ 135.767.968
Current Liabilities	\$ 253.688.047	\$ 253.473.592	\$ 285.974.050	\$ 281.571.764	\$ 257.397.793

Sumber: Laporan keuangan PT. Indo Rama Synthetics Tbk.

$$\text{Tahun 2011} = \frac{\$ 280.267.725 - \$ 104.637.692}{\$ 253.688.047} = 0,69 = 69\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{\$ 284.398.922 - \$ 111.737.028}{\$ 253.473.592} = 0,68 = 68\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{\$ 319.487.983 - \$ 119.595.789}{\$ 285.974.050} = 0,70 = 70\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{\$ 308.525.436 - \$ 134.401.946}{\$ 281.571.764} = 0,62 = 62\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{\$ 294.276.372 - \$ 135.767.968}{\$ 257.397.793} = 0,62 = 62\%$$

3. Cash Ratio (Rasio Kas)

Cash Ratio (Rasio Kas) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4
PT. INDO RAMA SYNTHETICS Tbk. Kas+Bank, dan Current Liabilities
Tahun 2011-2015

Keterangan	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Kas +Bank	\$ 6.293.834	\$ 17.035.748	\$ 18.555.547	\$ 11.264.831	\$ 25.884.307
Current Liabilities	\$ 253.688.047	\$ 53.473.592	\$ 285.974.050	\$ 281.571.764	\$ 257.397.793

Sumber: Laporan keuangan PT. Indo Rama Synthetics Tbk.

Cash ratio atau rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro dan tabungan (Kasmir, 2011: 138-139). Rumus yang digunakan untuk mencari rasio kas adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Current Liabilities}} = 100\%$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{\$ 6.293.834}{\$ 253.688.047} \times 100\% = 0,02 = 2\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{\$ 17.035.748}{\$ 253.473.592} \times 100\% = 0,06 = 6\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{\$ 18.555.547}{\$ 285.974.050} \times 100\% = 0,06 = 6\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{\$ 11.264.831}{\$ 281.571.764} \times 100\% = 0,04 = 4\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{\$ 25.884.307}{\$ 257.397.793} \times 100\% = 0,10 = 10\%$$

4. Inventory to Net Working Capital

Inventory to net working capital merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari dari pengurangan antara aktiva lancar dengan utang lancar (Kasmir, 2011: 141-142). Rumus yang digunakan untuk mencari inventory to net working capital adalah sebagai berikut:

$$INWC = \frac{\text{Inventory}}{\text{Inventory} - \text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 5
PT. INDO RAMA SYNTHETICS Tbk
Inventory, Current Assets, dan Current Liabilities
Tahun 2011-2015

Keterangan	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Inventory	\$ 104.637.692	\$ 111.737.028	\$ 119.595.789	\$ 134.401.946	\$ 135.767.968

<i>Current Assets</i>	\$ 280.267.725	\$ 284.398.922	\$ 319.487.983	\$ 308.525.436	\$ 294.276.372
<i>Current Liabilities</i>	\$ 253.688.047	\$ 253.473.592	\$ 285.974.050	\$ 281.571.764	\$ 257.397.793

Sumber: Laporan keuangan PT. Indo Rama Synthetics Tbk.

$$\text{Tahun 2011} = \frac{\$ 104.637.692}{\$ 280.267.725 - \$ 253.688.047} = 3,93 = 393\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{\$ 111.737.028}{\$ 284.398.922 - \$ 253.473.592} = 3,61 = 361\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{\$ 119.595.789}{\$ 319.487.983 - \$ 285.974.050} = 3,56 = 356\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{\$ 134.401.946}{\$ 308.525.436 - \$ 281.571.764} = 4,99 = 499\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{\$ 135.767.968}{\$ 294.276.372 - \$ 257.397.793} = 3,68 = 368\%$$

Kinerja Keuangan PT. Indo Rama Synthetics Tbk dilihat dari Rasio Solvabilitas

Tabel 6
PT. INDO RAMA SYNTHETICS Tbk. Total Utang dan Total Aktiva
Tahun 2011-2015

Keterangan	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Total Utang	\$ 380.740.456	\$ 393.210.082	\$ 437.129.590	\$ 468.077.935	\$ 508.012.008
Total Aktiva	\$ 674.777.560	\$ 686.913.159	\$ 743.920.885	\$ 779.850.123	\$ 804.851.296

Sumber: Laporan keuangan PT. Indo Rama Synthetics Tbk.

$$\text{Tahun 2011} = \frac{\$ 380.740.456}{\$ 674.777.560} \times 100\% = 0,56 = 56\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{\$ 393.210.082}{\$ 686.913.159} \times 100\% = 0,57 = 57\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{\$ 437.129.590}{\$ 743.920.885} \times 100\% = 0,59 = 59\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{\$ 468.077.935}{\$ 779.850.123} \times 100\% = 0,60 = 60\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{\$ 508.012.008}{\$ 804.851.296} \times 100\% = 0,63 = 63\%$$

1. Debt Ratio/Debt to Asset Ratio

Debt ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva (Kasmir, 2011: 156). Rumus yang digunakan untuk mencari *debt ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2011: 157). Rumus yang digunakan untuk mencari *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 7
PT. INDO RAMA SYNTHETICS Tbk. Total Utang dan Total Modal
Tahun 2011-2015

Keterangan	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Total Utang	\$ 380.740.456	\$ 393.210.082	\$ 437.129.590	\$ 468.077.935	\$ 508.012.008
Total Modal	\$ 294.037.104	\$ 293.703.077	\$ 297.791.295	\$ 311.772.188	\$ 296.839.288

Sumber: Laporan keuangan PT. Indo Rama Synthetics Tbk.

$$\text{Tahun 2011} = \frac{\$ 380.740.456}{\$ 294.037.104} \times 100\% = 129,48\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{\$ 393.210.082}{\$ 293.703.077} \times 100\% = 133,88\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{\$ 437.129.590}{\$ 297.791.295} \times 100\% = 146,80\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{\$ 468.077.935}{\$ 311.772.188} \times 100\% = 150,13\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{\$ 508.012.008}{\$ 296.839.288} \times 100\% = 171,14\%$$

3. Long Term Debt to Equity ratio

Long term debt to equity ratio merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri (Kasmir, 2011: 159). Rumus yang digunakan untuk mencari *long term debt to equity ratio* adalah sebagai berikut:

$$LTDtER = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 8
PT. INDO RAMA SYNTHETICS Tbk. Total Utang Jangka Panjang dan Total Modal
Tahun 2011-2015

Keterangan	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Utang Jangka Panjang	\$ 127.052.409	\$ 139.736.490	\$ 151.155.540	\$ 186.506.171	\$ 250.614.215
Modal	\$ 294.037.104	\$ 293.703.077	\$ 297.791.295	\$ 311.772.188	\$ 296.839.288

Sumber: Laporan keuangan PT. Indo Rama Synthetics Tbk.

$$\text{Tahun 2011} = \frac{\$ 127.052.409}{\$ 294.037.104} \times 100\% = 43,20\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{\$ 139.736.490}{\$ 293.703.077} \times 100\% = 47,58\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{\$ 151.155.540}{\$ 297.791.295} \times 100\% = 50,75\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{\$ 186.506.171}{\$ 311.772.188} \times 100\% = 59,82\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{\$ 250.614.215}{\$ 296.839.288} \times 100\% = 84,43\%$$

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Kinerja Keuangan PT. Indo Rama Synthetics Tbk Dilihat dari Rasio Likuiditas

Tabel 9
PT. INDO RAMA SYNTHETICS Tbk. Rasio Likuiditas Tahun 2011-2015

Keterangan	Tahun						Rata-Rata Industri
	2011	2012	2013	2014	2015	Rata-Rata	
Current Ratio	110%	112%	112%	110%	114%	112%	127%
Quick Ratio	69%	68%	70%	62%	62%	66%	69%
Cash Ratio	2%	6%	6%	4%	10%	6%	13%
Inventory to Net Working Capital	393%	361%	356%	499%	368%	395%	130%

Sumber: Data olahan dari laporan keuangan PT. Indo Rama Synthetics Tbk.

Dilihat dari *current ratio* atau rasio lancar secara keseluruhan, rata-rata *current ratio* selama 5 (lima) tahun berturut-turut PT. Indo Rama Synthetics Tbk adalah 112%. Artinya kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar sebesar 112% atau setiap 1 dolar utang lancar dijamin oleh \$ 1,12 aktiva lancar atau 1,12:1 antara aktiva lancar dengan utang lancar. Dari perhitungan *current ratio* menunjukkan berada di bawah rata-rata industri, rata-rata industrinya adalah 127%.. Menunjukkan bahwa nilai *current ratio* PT. Indo Rama Synthetics Tbk berada di bawah rata-rata industri. Artinya kemampuan PT. Indo Rama Synthetics Tbk membayar kewajiban lancar dengan aktiva lancar perusahaan berada di bawah rata-rata industri.

Dari rasio cepat /*quick ratio* secara keseluruhan, bahwa rata-rata *quick ratio* selama 5 (lima) tahun PT. Indo Rama Synthetics Tbk adalah 66%. Artinya aktiva lancar setelah dikurangi persediaan yang terdapat pada perusahaan telah mampu menutupi utang lancar perusahaan. Dilihat dari nilai rasio cepat secara keseluruhan berada di bawah rata-rata industri, yaitu 69%. Menunjukkan bahwa rasio cepat pada PT. Indo Rama Synthetics Tbk selama lima tahun kurang baik dibandingkan rata-rata industri. Tetapi dilihat dari nilai rasio

tiap tahun secara keseluruhan, juga menunjukkan kurang baik dibandingkan rata-rata industri.

Rasio kas/ *cash ratio* PT. Indo Rama Synthetics Tbk, bahwa rata-rata rasio kas selama 5 (lima) tahun adalah sebesar 6%. Artinya perusahaan telah mampu menutupi utang lancar perusahaan dari jumlah kas dan setara kas yang terdapat pada perusahaan. Dilihat dari rata-rata industri, nilai rasio kas selama lima tahun berada di bawah rata-rata industri. Menunjukkan *cash ratio* PT. Indo Rama Synthetics Tbk kurang baik. Jika dilihat dari nilai rasio setiap tahun secara keseluruhan, juga menunjukkan kurang baik dibandingkan rata-rata industri.

Sedangkan dilihat dari rasio *inventory to net working capital* selama 5 (lima) tahun sebesar 395%. Rata-rata industri 130%. Nilai rasio *inventory to net working capital* selama lima tahun berada di atas rata-rata industri yaitu sebesar 13%. Menunjukkan PT. Indo Rama Synthetics Tbk baik, jika dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.

Secara keseluruhan tingkat likuiditas PT. Indo Rama Synthetics Tbk berada di bawah rata-rata industri. Artinya kemampuan perusahaan membayar utang lancar dengan aktiva lancar lebih rendah dibandingkan rata-rata industri.

Kinerja Keuangan PT. Indo Rama Synthetics Tbk Dilihat dari Rasio Solvabilitas

Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 10
PT. INDO RAMA SYNTHETICS Tbk. Rasio Solvabilitas
Tahun 2011-2015

Keterangan	Tahun						Rata-Rata Industri
	2011	2012	2013	2014	2015	Rata-Rata Rasio	
Debt to Asset Ratio	56%	57%	59%	60%	63%	59%	82%
Debt to Equity Ratio	129,48%	133,88%	146,80%	150,13%	171,14%	146,27%	1,85%
Long Term Debt to Equity Ratio	43,20%	47,58%	50,75%	59,82%	84,43%	57,16%	0,15%

Sumber: Data olahan dari laporan keuangan PT. Indo Rama Synthetics Tbk.

Dilihat dari *debt to asset ratio*, bahwa rata-rata *debt to asset ratio* selama 5 (lima) tahun berturut-turut PT. Indo Rama Synthetics Tbk adalah 59%. Artinya, bahwa sekitar 59% pendanaan perusahaan dibiayai dengan utang selebihnya sebesar 41% dibiayai oleh modal yang dimiliki oleh perusahaan. Dibandingkan dengan rata-rata industri, nilai *debt to asset ratio* berada di bawah rata-rata industri, yaitu sebesar 82%. Menunjukkan *debt to asset ratio* pada PT. Indo Rama Synthetics Tbk lebih baik dibandingkan rata-rata industri. Artinya tidak banyak utang perusahaan yang dibiayai dengan aktiva.

Debt to equity ratio PT. Indo Rama Synthetics Tbk adalah 146,27%. Artinya, jumlah utang perusahaan adalah sebesar 146,27% dari total modal yang dimiliki oleh perusahaan. Kondisi seperti ini menunjukkan PT. Indo Rama Synthetics Tbk selama lima tahun kurang baik. Tetapi jika dilihat dari rata-rata industri, nilai *debt to equity ratio* berada di atas rata-rata industri sebesar 1,85%. Apabila nilai rasio *debt to equity ratio* berada di atas rata-rata industri, berarti perusahaan dianggap kurang baik. Artinya jumlah utang lebih besar dari modal yang dimiliki oleh perusahaan.

LTDtER PT. Indo Rama Synthetics Tbk adalah 57,16%. Artinya, jumlah utang jangka panjang sebanyak 57,16% dari total modal yang dimiliki oleh perusahaan. Dilihat dari rata-rata industri, nilai LTDtER PT. Indo Rama Synthetics Tbk berada di atas rata-rata industri yaitu 0,15%. Hal ini menunjukkan PT. Indo Rama Synthetics Tbk dapat dikatakan kurang baik. Artinya jumlah utang jangka panjang lebih besar dari modal yang dimiliki oleh perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kinerja keuangan PT. Indo Rama Synthetics Tbk dilihat dari Rasio Likuiditas

1. Dilihat dari rasio lancar (*current ratio*) pada PT. Indo Rama Synthetics Tbk berada di bawah rata-rata industri. Artinya kemampuan membayar utang lancar dengan aktiva lancar perusahaan berada di bawah rata-rata industri.
2. Berdasarkan rasio cepat (*quick ratio*) PT. Indo Rama Synthetics Tbk berada di bawah rata-rata industri. Artinya kemampuan membayar utang lancar dengan aktiva lancar tanpa

memperhitungkan persediaan perusahaan berada di bawah rata-rata industri.

3. Dilihat dari rasio kas (*cash ratio*) PT. Indo Rama Synthetics Tbk berada dibawah rata-rata industri. Artinya kemampuan membayar utang lancar dengan kas perusahaan berada di bawah rata-rata industri.
4. Dilihat dari rasio *inventory to net working capital* pada PT. Indo Rama Synthetics Tbk menunjukkan rasio yang baik karena berada di atas rata-rata industri.

Kinerja keuangan PT. Indo Rama Synthetics Tbk dilihat dari Rasio Solvabilitas:

1. Dilihat dari *debt to asset ratio* pada PT. Indo Rama Synthetics Tbk berada di bawah rata-rata industri. *Debt to asset ratio* lebih baik dibandingkan rata-rata industri, artinya tidak banyak utang perusahaan yang dibiayai dengan aktiva.
2. Berdasarkan rasio *debt to equity ratio* pada PT. Indo Rama Synthetics Tbk di atas rata-rata industri yang berarti kurang baik.
3. Dilihat dari rasio *long term debt to equity ratio* PT. Indo Rama Synthetics Tbk berada di atas rata-rata industri yang berarti kurang baik.

Saran

Dilihat dari rasio likuiditas perusahaan diharapkan PT. Indo Rama Synthetics Tbk meningkatkan rasio *cash ratio*, *current ratio*, dan *quick ratio*. Dilihat dari rasio solvabilitas perusahaan, diharapkan PT. Indo Rama Synthetics

Tbk lebih menurunkan lagi rasio *debt to equity ratio*, dan *long term debt to equity ratio*, supaya tidak utang yang dibiayai dengan modal.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Harahap, Sofyan Syafri, 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. (Jakarta: Rajawali Pers)
- _____, 2011. *Teori Akuntansi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Harmono, 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Jumingan, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Kasmir, 2011. *Analisis Laporan Keuangan Perusahaan*. (Jakarta: Rajawali Pers)
- _____, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Prastowo, Dwi, 2015. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015)
- Priyati, Novi 2013. *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: PT Indeks)
- Sadeli, Lili M., 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Samryn, 2012. *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada)